

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui kendala dalam penyusunan laporan keuangan UMKM Burcok (2) mengetahui apakah penyusunan laporan keuangan UMKM Burcok sudah sesuai dengan SAK EMKM (3) menghasilkan laporan keuangan UMKM Burcok berdasarkan SAK EMKM. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode studi kepustakaan, metode wawancara, metode observasi lapangan, dan metode dokumentasi. Penelitian ini merupakan studi kasus dengan objek penelitian UMKM Burcok Semarang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Kendala paling utama UMKM Burcok Semarang adalah tidak memiliki tenaga ahli di bidang keuangan sehingga tidak dapat melakukan penyusunan laporan keuangan yang wajar berdasarkan SAK EMKM yang berlaku, (2) Laporan Keuangan UMKM Burcok Semarang belum dapat dikatakan sesuai dengan SAK EMKM dikarenakan banyaknya kesalahan format ataupun material di dalam laporan keuangan UMKM Burcok Semarang, (3) Penyusunan laporan keuangan UMKM Burcok Semarang diolah dari data keuangan milik UMKM dan menghasilkan laba bersih setelah pajak senilai Rp287.339.850,00 dan memiliki total aset senilai Rp274.984.000,00 selama tahun 2021.

Kata kunci: Laporan Keuangan, UMKM, SAK EMKM.

Abstract

This study aims to (1) find out the obstacles in preparing the financial statements of the Burcok MSMEs (2) find out whether the preparation of the Burcok MSME financial statements is under SAK EMKM (3) produce financial reports for the Burcok MSMEs based on SAK EMKM. The data collection method used is the literature study method, interview method, field observation method, and documentation method. This research is a case study with the research object of Burcok Semarang MSMEs. The results of the study show that (1) the main obstacle for the Burcok Semarang MSMEs is that they do not have experts in the field of finance so they cannot prepare reasonable financial statements based on the applicable SAK EMKM, (2) the Financial Statements of the Burcok Semarang MSMEs cannot be said to be under SAK EMKM is due to the many formatting or material errors in the financial statements of the Burcok Semarang MSMEs, (3) The preparation of the Burcok Semarang MSME financial statements is processed from financial data belonging to MSMEs and generates a net profit after tax of Rp287,339,850.00 and has total assets of Rp274,984,000,00 during 2021.

Keywords: Financial Report, MSME, SAK EMKM.